

Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso

Asnul Chandra¹, Yana Agustina², Nurhizrah Gistituati³

¹²³Universitas Negeri Padang

E-mail: asnoelchandra0108@gmail.com¹, yanaagustina08@gmail.com²,
icha_yp@yahoo.com³

Abstrak

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang sistem penerimaan peserta didik baru di SD Negeri 01 Baringin Anam yang hanya melakukan sistem seleksi administratif saja dan peserta didiknya berhasil lulus 100% dan melanjutkan pendidikan di SD Negeri 01 Baringin Anam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen penerimaan peserta didik baru di SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Teknik untuk mengecek keabsahan datanya adalah dengan teknik triangulasi dan menggunakan bahan referensi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik di SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso adalah. 1. penerimaan peserta didik yang dilakukan dengan sistem seleksi administratif dengan prosedur penerimaannya adalah a. Membentuk panitia, b. rapat panitia penerimaan, c. sosialisasi kesekolah-sekolah, d. Pendaftaran peserta didik, e. seleksi, f. pengumuman calon peserta didik baru yang diterima, g. pendaftaran ulang bagi yang diterima.

Kata Kunci: Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru, SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso

Abstract

The main problem in this research is about the new student admission system at SD Negeri 01 Baringin Anam which only carries out an administrative selection system and the students have successfully passed 100% and continue their education at SD Negeri 01 Baringin Anam. The purpose of this study was to describe the management of new student admissions at SD Negeri 01 Baringin Anam, Baso District. This type of research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The technique for checking the validity of the data is by using triangulation techniques and using reference materials. Based on the results of the research conducted, it can be stated that the implementation of student management at SD Negeri 01 Baringin Anam, Baso District is. 1. The admission of students which is carried out using an administrative selection system with the admission procedure is a. Forming a committee, b. admissions committee meeting, c. school-to-school socialization, d. Registration of students, e. selection, f. announcement of accepted new student candidates, g. re-registration for those who are accepted.

Keywords: New Student Admissions Management, SD Negeri 01 Baringin Anam, Baso District

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu institut atau lembaga pendidikan yang merupakan tempat untuk melaksanakan proses pendidikan. Sekolah juga merupakan suatu wadah untuk menciptakan sosok manusia yang berkualitas dan berpendidikan. Dalam sebuah sekolah diperlukan manajemen untuk mengelola sekolah tersebut agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen dalam artian perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Manajemen pendidikan merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan proses dan hasil belajar peserta didik secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya (Usman, 2013: 13). Manajemen pendidikan merupakan segala yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah maupun jangka panjang (Mulyasa, 2002: 20). Manajemen merupakan komponen yang integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen pendidikan di sekolah tidak akan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan pada dasarnya merupakan penerapan dari prinsip manajemen yaitu efektif dan efisien sehingga mengembangkan kepribadian dan kemampuan mengaktualisasikan potensi peserta didik (Heryati dan Muhsin, 2014: 8).

Peserta didik merupakan seorang yang sedang berkembang memiliki potensi tertentu dengan bantuan pendidik, ia mengembangkan potensi tersebut secara optimal. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik menunjukkan seorang yang belum dewasa yang akan dibimbing oleh pendidiknya menuju kedewasaan.

Peserta didik perlu disiapkan agar mampu melaksanakan tugasnya dalam dunia kerja dan dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat. Kehidupan bermasyarakat diawali dari lingkungan keluarga dan dilanjutkan di dalam lingkungan masyarakat sekolah. Dalam konteks inilah peserta didik melakukan interksi dengan rekan sesamanya, guruguru dan masyarakat yang berhubungan dengan sekolah. Dalam situasi inilah nilai-nilai sosial yang terbaik dapat ditanamkan secara bertahap melalui proses pembelajaran dan pengalaman langsung.

Manajemen peserta didik merupakan suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa dikelas dan diluar kelas, seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan seluruh kemampuan, minat, kebutuhan sampai peserta didik datang ke sekolah (Priatin, 2011: 4).

Manajemen peserta didik bukan hanya dalam lingkup pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah. Dalam lingkup manajemen peserta didik yang termasuk didalamnya penerimaan peserta didik perlu dikelola dengan baik dan benar supaya didapatkannya input yang berkualitas (Heryanti dan Muhsin, 2014: 77)

Pentingnya manajemen peserta didik dikelola dengan baik karena sentral pelayanan pendidikan di sekolah adalah peserta didik. Semua hal yang berkenaan dengan manajemen pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan, keuangan, hubungan sekolah dan masyarakat maupun layanan khusus pendidikan itu semua diarahkan kepada peserta didik agar mendapatkan layanan yang handal dan bermutu. Agar pengelolaan peserta didik berhasil dengan baik, kepala sekolah harus menyusun serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan manajemen peserta didik. Supaya peserta didik bisa dikembangkan potensinya semaksimal mungkin dengan pembiasaan peserta didik yang sebaik-baiknya.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Gusti Delvia (Tata Usaha SD Negeri 01 baringin Anam) dan Zullindawitri (Operator SD Negeri 01 Baringin Anam) pada wawancara bulan Maret 2021 di SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso Kabupaten Agam. SD Negeri 01 Baringin Anam merupakan SDN yang terletak di Jln. Baringin Anam Jorong Baso Nagari Tabek Panjang. SD Negeri 01 Baringin Anam setiap tahun ajaran baru selalu menerima peserta didik yang berasal dari TKN dan TKS serta non-TK terdekat yang telah mencapai usia sekolah.

Dalam penerimaan peserta didik di SD Negeri 01 Baringin Anam yang dikelola langsung oleh Tata Usaha dan Operator SD Negeri 01 Baringin Anam. Penerimaan pesertadidik di SD Negeri 01 Baringin Anam telah melakukan sistem seleksi yakni seleksi administratif. Seleksi administratif meliputi seleksi mengenai administratif dan surat kelengkapan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah manajemen penerimaan peserta didik baru di SD Negeri 01 Baringin Anam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerimaan peserta didik di SD Negeri 01 Baringin.

Kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Penentuan mengenai jumlah peserta didik, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah (faktor kondisional sekolah). Faktor kondisional tersebut meliputi: daya tampung kelas baru, kriteria mengenai siswa yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, sarana dan prasarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal di kelas satu, dan sebagainya (Asmendri, 2014: 38-39).

Kebijakan operasional penerimaan peserta didik, juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penjurangan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Kebijakan ini juga berisi waktu pendaftaran, kapan dimulai dan kapan diakhiri. Selanjutnya, juga memuat personalia-personalia yang akan terlibat dalam pendaftaran, seleksi dan penerimaan peserta didik. Kebijaksanaan penerimaan peserta didik ini dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Petunjuk demikian harus dipedomani karena ia memang dibuat dalam rangka menepatkan calon peserta didik sebagaimana yang diinginkan atau diidealkan (Imron, 2012: 42).

Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Promosi adalah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan untuk menarik konsumen atau mengonsumsinya. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik diterima semua begitu saja. Sehingga mereka yang mendaftar sebagai peserta didik, tidak ada yang ditolak. Sistem promosi demikian, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan.

Kedua, adalah sistem seleksi. Sistem seleksi ini dapat dibagi mejadi tiga macam. Pertama, seleksi berdasarkan Daftar Nilai Ehta Murni (DANEM), yang kedua berdasarkan Penelurusan Minat dan Kemampuan (PMDK) dan ketiga seleksi berdasarkan hasil tes masuk (Asmendri, 2014: 39-40). Penerimaan peserta didik termasuk salah satu aktivitas penting dalam manajemen peserta didik. Sebab aktivitas penerimaan ini menentukan seberapa kualitas input yang dapat diterima oleh sekolah.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan manajemen penerimaan peserta didik baru di SD Negeri 01 Baringin Anam. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang mengungkapkan serta menggambarkan kejadian yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dilokasi penelitian. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ini dilapangan adalah agar penulis dapat terjun langsung untuk mendapatkan data dan informasi yang valid tentang bagaimana manajemen penerimaan peserta didik baru di SD Negeri 01 Baringin Anam.

Maka pendekatan deskriptif kualitatif ini dianggap sangat cocok, karena pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan (Moleong, 2006: 89). Selanjutnya penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah menghimpun informasi/pengumpulan data, interpretasi, membuat kesimpulan dan laporan (Sukmadinata, 2007: 76).

Subjek atau informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Tata Usaha dan Operator Sekolah. Kata-kata dan tindakan informan utama tersebut selanjutnya dipilih sebagai sumber data utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian tentang manajemen peserta didik di SD Negeri 01 Baringin Anam. Peneliti melakukan wawancara terhadap informan dan juga menganalisis data dengan triangulasi data. Hal ini dilakukan guna melihat kabsahan informasi yang peneliti terima dari informan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan peserta didik diatur sebaik mungkin guna mencapai tujuan pendidikan, baik itu tujuan pendidikan secara nasional maupun instruksional.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwa semua kegiatan manajemen peserta didik tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan yang ada, baik itu kebijakan yang berasal dari sekolah itu sendiri maupun dari pemerintah. Berikut akan diuraikan temuan penelitian tentang manajemen peserta didik yang dikhususkan pada penerimaan dan pembinaan peserta didik di SD Negeri 01 Baringin Anam adalah sebagai berikut.

1. Penerimaan Peserta Didik

a. Sistem Penerimaan Peserta Didik

Sistem penerimaan peserta didik di SD Negeri 01 Baringin Anam dilakukan dengan sistem seleksi, yaitu seleksi administratif saja. Sebelumnya dalam melakukan seleksi dilakukan pengumuman melalui informasi kepada masyarakat dan memasang spanduk Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dipasang ditempat umum. Hal ini dimaksudkan untuk menarik masyarakat (calon orang tua siswa) agar mendaftarkan anak mereka di SD Negeri 01 Baringin Anam. Temuan ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut.

Tabel 1. Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah tentang Sistem Penerimaan Peserta Didik

S	:	Ya pak langsung aja pertanyaan pertama, bagaimana sistem penerimaan peserta didik di SD Negeri 01 Baringin Anam?
MR	:	Kalau sistem, kita disini penerimaannya berdasarkan seleksi dari administratif yang sebelumnya m e n y a m p a i k a n informasi dan memasang spanduk.
S	:	Apa saja bentuk informasinya pak?
MR	:	Kito menyampaikan informasi melalui selebar kertas yang dibagikan kepada masyarakat. Kemudian kami memasang spanduk ditempat umum seperti didepan gerbang sekolah.

b. Persyaratan Penerimaan Peserta Didik Baru

Syarat awal sebelum mengisi formulir pendaftaran yaitu, ada 2 syarat yaitu secara umum dan secara khusus. Secara umum seperti telah lulus dan memiliki ijazah TK, fotocopy ijazah TK dan berusia 6-7 tahun, sedangkan secara khususnya seperti mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan fotocopy akte kelahiran, ijazah TK, KK dan KTP orang tua.

c. Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru

Prosedur penerimaan peserta didik baru dimulai dengan membentuk panitia pelaksanaan kemudian diadakan rapat masalah penerimaan peserta didik baru, sedangkan yang terlibat dalam panitia penerimaan peserta didik baru adalah kepala sekolah, majelis guru dan pegawai. Apabila sudah keluar jadwal penerimaan peserta didik dari Dinas Pendidikan kemudian tata usaha dan operator sekolah mendata berapa persentase peserta didik yang akan masuk ke SD Negeri 01 Baringin Anam kemudian diinformasikan dan buka pendaftaran. Orang tua yang mendaftarkan anaknya menyerahkan semua dokumen persyaratan penerimaan peserta didik baru dan mengisi formulir yang telah disediakan oleh sekolah.

PEMBAHASAN

Temuan lapangan menyimpulkan bahwa manajemen penerimaan peserta didik baru di SD Negeri 01 Baringin Anam yang sistem seleksinya hanya berdasarkan administratif peserta didiknya mampu lulus 100% dan melanjutkan pendidikan di jenjang SD.

1. Penerimaan Peserta Didik

a. Sistem penerimaan peserta didik

Sistem penerimaan peserta didik baru di SD Negeri 01 Baringin Anam dilakukan melalui sistem seleksi. Seleksi yang dilakukan di SD Negeri 01 Baringin Anam hanya dengan melakukan seleksi administratif saja. Sebelum melakukan penerimaan peserta didik SD Negeri 01 Baringin Anam melakukan pengumuman informasi yang dilakukan untuk mendapatkan peserta didik yang berada disekitar Jorong Baso Nagari Tabek Panjang yang masih menggunakan sistem zonasi.

b. Kriteria Penerimaan Peserta Didik

Kriteria penerimaan peserta didik baru adalah dengan memperhatikan 3 macam kriteria. Pertama, calon peserta didik yang telah memiliki ijazah TK dan berusia 6-7 tahun. Kedua, calon peserta didik yang tidak memiliki ijazah TK dan berusia 6-7 tahun. Ketiga, calon peserta didik yang telah memiliki ijazah TK namun berusia kurang dari 6 tahun diwajibkan melakukan tes psikologi dengan membawa surat bukti tes. Semua calon peserta didik diterima berdasarkan kebutuhan rombongan kelas yang diizinkan oleh Dinas Pendidikan.

c. Prosedur Penerimaan Peserta Didik

Prosedur penerimaan peserta didik di SD Negeri 01 Baringin Anam sama dengan sekolah-sekolah lainnya. Adapun prosedur penerimaan peserta didik baru adalah sebagai berikut.

- 1) Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru
- 2) Melakukan rapat penerimaan peserta didik. Rapat ini dipimpin oleh wakil kepala bidang kesiswaan. Hasil rapat tersebut dicatat oleh notulen rapat yang mencantumkan hari, tanggal, tempat, agenda, daftar hadir dan hal-hal lain yang menjadi keputusan rapat
- 3) Menyampaikan informasi dengan membagikan kertas pengumuman dan memasang spanduk yang berisi persyaratan pendaftaran peserta didik baru, cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, dan pengumuman calon peserta didik yang diterima.
- 4) Pendaftaran peserta didik baru, yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah tempat pendaftaran, menyediakan formulir pendaftaran, tempat informasi pendaftaran.
- 5) Pengumuman calon peserta didik baru yang diterima
- 6) Pendaftaran ulang bagi yang diterima dan pendaftaran bagi calon kategori cadangan

Penelitian ini didukung dengan kajian Imron (2012: 48) yang menyatakan bahwa prosedur penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan cara pertama, penentuan panitia penerimaan. Kedua, rapat penentuan peserta didik baru. Ketiga, pembuatan pengumuman, pemasangan, dan pengiriman serta pengumuman peserta didik baru. Keempat, pendaftaran dan seleksi peserta didik baru. Kelima, penentuan peserta didik yang diterima. Keenam, pengumuman dan pendaftaran ulang bagi peserta didik yang diterima.

SIMPULAN

Kegiatan manajemen penerimaan peserta didik baru di SD Negeri 01 Baringin Anam adalah sebagai berikut yaitu kegiatan pertama tentang penerimaan peserta didik yaitu sistem yang digunakan melalui sistem seleksi administratif. Setelah keluar surat dari Dinas Pendidikan dibentuk kepanitiaan penerimaan, pembentukan dan pengiriman informasi penerimaan, pendaftaran, seleksi, penerimaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmendri. 2014. Manajemen Peserta Didik: Teori, Praktek dan Riset Pendidikan, Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Heryati, Yeti dan Muhsin, Mumuh. 2014, Manajemen Sumber Daya Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia.
- Imron, Ali. 2012. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexi J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Mulyasa, E. 2003. Manajemen Berbasis Sekolah, PT. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Priatin, Eka. 2011. Manajemen Peserta didik Alfabeta: Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung, Remaja Rosada Karya,
- Usman, Husaini. 2013. Manajemen; Teori, Praktek dan Riset pendidikan, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.